

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Di karenakan Kabupaten Buleleng merupakan daerah yang dilalui oleh jalur lintas Bali Utara. Jalur lintas ini merupakan salah satu penunjang sektor perekonomian di Kabupaten Buleleng, di Kabupaten Buleleng terdapat beberapa sektor industri seperti kecap, air mineral, kopi, minyak oles. Selain itu, Kabupaten Buleleng juga memiliki 5 (lima) pasar yang besar dan buka setiap hari yaitu : Pasar Buleleng, Pasar Seririt, Pasar banjar, Pasar Anyar, Pasar Banyuasri. Sehingga memerlukan angkutan barang yang cukup banyak, Pada Kabupaten Buleleng juga memiliki 3 (tiga) Pelabuhan yaitu : Pelabuhan Labuan Lalang, Pelabuhan Sangsit, dan Pelabuhan Celukan Bawang, untuk Pelabuhan Celukan Bawang menjadi salah satu pintu masuk barang barang seperti pupuk dan semen untuk wilayah Pulau Bali yang menambah jumlah angkutan barang yang melintasi Kabupaten Buleleng, dikarenakan Kabupaten Buleleng memiliki beberapa industri dan pasar sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi terus meningkat ,sehingga meningkatkan keperluan logistik. Meningkatnya keperluan Logistik di Kabupaten Buleleng menuntut perkembangan sarana dan prasarana angkutan barang salah satunya terminal angkutan barang.

Terminal angkutan barang memiliki peranan penting dalam pendistribusian barang , oleh karena itu terminal angkutan barang sangat diperlukan oleh suatu daerah, untuk daerah Kabupaten Buleleng memiliki 1 (satu) terminal angkutan barang yaitu Terminal Angkutan Barang Singaraja , tetapi untuk Terminal Angkutan Barang Singaraja memiliki jarak 18 Km menuju ke beberapa industri dan pasar selain itu terdapat juga beberapa rute angkutan barang yang tidak melewati terminal tersebut, sehingga muncul terminal angkutan barang bayangan di Kabupaten Buleleng, selain itu juga terdapat angkutan barang yang melakukan bongkar dan muat barang dijalanan, untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan "**PENENTUAN LOKASI TITIK TERMINAL ANGKUTAN BARANG**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat di lokasi titik Terminal barang yang eksisting, antara lain sebagai berikut :

1. Adanya angkutan barang yang melakukan bongkar muat di luar terminal (dijalan),
2. Titik lokasi terminal relative jauh dari lokasi industri dan pasar,
3. Timbul terminal bayangan yang dimasuki angkutan barang untuk melakukan bongkar muat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan utama sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting dari terminal angkutan barang yang sudah ada ?
2. Bagaimana menentukan titik lokasi terminal angkutan barang yang tepat di wilayah Kabupaten Buleleng ?
3. Bagaimana fasilitas yang dibutuhkan di titik lokasi terminal yang baru?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis kriteria yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi terminal angkutan barang sesuai.
- b. Menentukan lokasi titik terminal angkutan barang,
- c. Menentukan fasilitas apa yang harus ada di terminal yang baru.

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup diperlukan untuk mencegah agar penelitian atau pembahasan terhadap suatu objek tidak menjadi bias atau meluas, maka ruang lingkup penelitian dari topik yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah penentuan titik lokasi terminal angkutan barang,
2. Menentukan daerah yang berpotensi menjadi pembangunan terminal angkutan barang,
3. Melakukan analisis pemilihan titik lokasi alternatif pembangunan terminal angkutan barang yang tepat menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI).

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian "Penentuan Lokasi Titik Terminal Angkutan Barang Di Kabupaten Buleleng" , sampai saat ini tidak pernah dilakukan . Akan tetapi untuk penelitian yang sejenis sudah pernah dilakukan tetapi pada lokasi berbeda dan memiliki perbedaan dengan penelitian yang lain yaitu dari Teknik analisis nya untuk penelitian ini menggunakan metode *Composite Performance Index*(CPI). Berikut merupakan contoh penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya:

NO	PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE	TEMPAT
1	Fahri Kurniawan(2014).	Analisis Penentuan Lokasi dan Fungsi Terminal Barang di Kota Cirebon	menggunakan metode <i>Boolean Overlay</i> serta melakukan pembebanan dengan <i>software</i> Contram.	Cirebon
2	THERESIA MARSINTAULI PASARIBU (2020)	PERENCANAAN LOKASI TERMINAL ANGKUTAN BARANG DI KOTA KUPANG .	Menggunakan analisis Four step models atau permodelan empat tahap merupakan salah satu	Kupang

			permodelan transportasi	
3	TAQIYYAH FATHIN HARDA (2019)	KAJIAN PENYEDIAAN LOKASI TERMINAL ANGKUTAN BARANG DI WILAYAH PERKOTAAN CIANJUR	Menggunakan metode pengambilan keputusan berbasis indeks kinerja <i>Composite Performance Index</i> (CPI).	Cianjur